



Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275

Vol. 8, No. 4, (December) 2022.

Journal website: jurnal.faiunwir.ac.id

Research Article

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur)

Mulawarman

Universitas Islam Negeri Mataram

Copyright © 2022 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : September 21, 2022

Revised : November 18, 2022

Accepted : December 14, 2022

Available online : December 19, 2022

How to Cite: Mulawarman. 2022. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi Di MAN 1 Dan MAN 2 Lombok Timur)". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 8 (4):1443-55. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v8i4.354.

*Corresponding Author: Email: mulawarmanjelantik@gmail.com (Mulawarman)

The Role of Extracurricular Activities in Growing Student Discipline (Study at MAN 1 and MAN 2 East Lombok)

Abstract. This study aims to describe the role of extracurricular activities in fostering student discipline in MAN 1 and MAN 2 East Lombok. The method used is descriptive qualitative. The data collection techniques used interviews, observation and documentation. The results of this study reveal several important things: first, the implementation of extracurricular activities in fostering student discipline through several stages, namely planning, organizing, formulating policies and monitoring which are carried out internally. Second, the role of extracurricular activities in fostering student discipline at MAN 1 and MAN 2 East Lombok is through Scouts and PMR extracurriculars. The extracurricular is used as a forum and solution for disciplinary violations, namely by the existence of rules, sanctions, examples, supporting facilities and programs that attract students' interest. Third, supporting factors for extracurricular activities at MAN 1 and MAN 2 East Lombok are adequate facilities and infrastructure, support from parents, and the quality of coaches and trainers. While the inhibiting factors for extracurricular activities are the limited use of the school field, unfavorable weather for outdoor extracurricular activities, disbursement of funds through difficult bureaucracy, unstable student self-motivation.

Keywords: Extracurricular, Discipline, East Lombok.

Mulawarman

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal penting: pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. Kedua, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur yaitu melalui ekstrakurikuler Pramuka dan PMR. Ekstrakurikuler tersebut dijadikan sebagai wadah dan solusi pelanggaran disiplin yaitu dengan adanya tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang serta program-program yang menarik minat siswa. Ketiga, faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur adalah sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari orang tua, kualitas dari pembina dan pelatih. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler adalah terbatasnya pemanfaatan lapangan sekolah, cuaca yang tidak mendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler di outdoor, pencairan dana melalui birokrasi yang sulit, motivasi diri siswa yang tidak stabil.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Lombok Timur.

PENDAHULUAN

Suatu negara dapat dikatakan maju dan berkembang dilihat dari sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu menggunakan dan memanfaatkan potensi manusia lainnya. Hari ini ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat sehingga menuntut manusia untuk bekerja lebih ekstra demi mengikuti arus kemajuan zaman dan berupaya semaksimal mungkin untuk mencetak sumber daya manusia yang berkompeten, berkomitmen, berintegritas-kualitas, memiliki akal yang tajam serta aksi yang memadai. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer manusia dalam mengarungi kehidupannya di era ini serta mampu sebagai pengembang potensi diri. Selain itu pendidikan juga merupakan poros penting bagi pembangunan nasional. Pendidikan yang baik dan berkualitas akan menjadikannya sebagai investasi dunia dan akhirat dalam menumbuh kembangkan fitrah/potensi manusia. Faktor-faktor yang mampu mengembangkan potensi manusia seperti kecakapan dan kemampuan yang didapat melalui pendidikan diharapkan mampu untuk menjawab berbagai problematika tuntutan hidup melihat kerangka ini pendidikan layak diperlukan dan dilihat sebagai tolak ukur masyarakat yang sedang berkembang atau sudah maju.¹

Kemajuan dalam arti “berhasil” dalam menyelenggarakan lembaga pendidikan yakni madrasah yang bermutu membutuhkan alokasi yang terstruktur rapi mulai dari manajemen kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, tenaga pelaksana, dan manajemen pembiayaan semua komponen tersebut saling berkaitan yang tidak dapat dipisahkan dalam lembaga pendidikan (madrasah).² Madrasah tidak dapat terpisah dengan komponen tersebut sebab pendidikan adalah serangkaian proses yang fokus pada

¹ R A Mulia and N Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang,” *Jurnal El-Riyasah*, 2020, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/10069>.

² B Baharuddin et al., *Manajemen Pendidikan Islam* (repository.uin-malang.ac.id, 2016), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3317>.

tujuan yang ingin dicapai sebagai muara akhir dari *continuitas* tersebut.³ Salah satu faktor urgen sebagai indikator keberhasilan yang menjadi titik tolak ukur selama proses pendidikan adalah tergantung baik tidaknya manajemen kesiswaan di dalam mengatur aktivitas peserta didik di luar jam belajar.

Manajemen kesiswaan memiliki misi untuk mendisiplinkan berbagai kegiatan dan aktivitas peserta didik dalam ranah kesiswaan supaya semua kegiatan di madrasah dapat berjalan secara teratur, tertib, dan dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.⁴ Tujuan pendidikan tidak sebatas kepada sisi kognitif saja melainkan aspek sikap dan kepribadian, sosial dan emosional, serta keterampilan-keterampilan lain.

Selain daripada itu juga madrasah memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan memberikan bantuan terhadap semua peserta didik yang membutuhkan terutama yang memiliki masalah belajar. Karena dengan demikian peserta didik diharapkan akan mampu menegluarkan seluruh potensi yang dimilikinya guna sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya sehari-hari.⁵

Demi mewujudkan tanggung jawab tersebut, manajemen kesiswaan memiliki tugas yang paling utama yang perlu digaris bawahi, yaitu dengan cara merangkai program dengan sedemikian rupa untuk pembinaan dan melatih perkembangan potensi peserta didik. Pembinaan dan pengembangan peserta didik tersebut merupakan satu dari sekian banyak lingkup dari manajemen kesiswaan berbagai macam kegiatan yang beragam dan bermacam-macam yang sifatnya positif terus dilakukan oleh madrasah yang ingin melaksanakan pembinaan dan pembinaan terhadap peserta didik salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berisi berbagai macam kegiatan yang positif harus didukung oleh semua pihak “masyarakat madrasah”, mulai dari merancang program, guru yang bertanggung jawab, jumlah dan estimasi anggaran yang dibutuhkan serta pelengkapan-perengkapan lainnya yang dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut misalnya: Kepramukaan yaitu untuk melatih peserta didik supaya lebih disiplin dan menghargai waktu, UKS (Usaha Kesehatan Madrasah) sebagai pembelajaran utama untuk menolong orang yang sakit dengan tolongan pertama, PMR (Palang Merah Remaja), (OP) Olahraga Prestasi, UKTS (Unit Koperasi dan Tabungan Madrasah), Kearifan lokal (Seni tari, wayang, gambelan dan lain-lain), Kegiatan OSIS, Klub Sosial, Klub Mata Ajaran, Publikasi Madrasah, dan sebagainya.⁶

³ D Moeljono, *Budaya Korporat Dan Keunggulan Korporasi* (books.google.com, 2003), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WyEjyt_a8Q4C&oi=fnd&pg=PA24&dq=pada+tujuan+yang+ingin+dicapai+sabagai+muara+akhir+dari+continuitas+tersebut&ots=hbaKIZLDiA&sig=rClv1ws oiBMHKcBkfhc9WxbO4LY.

⁴ W A Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah* (books.google.com, 2018), <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GZF8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=dapat+berjalan+secara+teratur+tertib+dan+dapat+mencapai+tujuan+pendidikan+itu+sendiri&ots=WmKxAs96oC&sig=LRyYHTubZYa7iTDq9QWiLf4o8uA>.

⁵ A Andriani and W Wakhudin, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2020, <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/303>.

⁶ A Hikami, E Nurbayani, and G Gianto, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda,” *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu ...*, 2021, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/3205>.

Mulawarman

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur)

Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi motivasi peserta didik untuk menunjang pengembangan dirinya sesuai dengan norma dan nilai-nilai luhur yang terdapat dalam belajar seperti PRAMUKA (Praja Muda Karana), PMR (Palang Merah Indonesia), Hadrah, Marawis dan lain-lain. Melihat begitu besar perbedaannya tidak menutup kemungkinan akan terjadi bahkan sudah terjadi di madrasah-madrasah yang ada di Kabupaten Lombok Timur, sesuai hasil wawancara pada tanggal 10 Januari 2022 di MAN 1 Lombok Timur dengan Harmain, S.Pd selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Menurut Harmain, S.Pd, bahwa, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler memiliki perbedaan mengenai kedisiplinan. Oleh sebab itu, siswa wajib memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berguna untuk mengembangkan kemampuan dan kecakapan diri serta untuk menumbuhkan kedisiplinannya.

Di MAN 1 Lombok Timur sendiri sudah sering terjadi siswa tidak mengindahkan tata tertib madrasah. Sehingga madrasah memberikan alternatif sekaligus solusi di dalam menanggulangi masalah kedisiplinan siswa dengan cara mengadakan pembinaan serta pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Begitu juga dengan hasil wawancara dengan bapak Musmuliadi, S.Ag selaku pembina kegiatan ekstra kurikuler Pramuka di MAN 1 Lombok Timur menjelaskan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pramuka menunjukkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ahmad Rifai, S.Pd selaku pembina PMR yang juga tidak menampik bahwa siswa yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler PMR menunjukkan kedisiplinannya. Demikian pula disampaikan oleh Sapta Budiman siswa kelas XIA yang merupakan siswa MAN 1 Lombok Timur yang aktif di kegiatan Pramuka menyatakan bahwa kegiatan ekstra kurikuler Pramuka sangat bermanfaat dan berdampak dalam menumbuhkan kedisiplinannya sebagai siswa, dan hal senada juga disampaikan oleh Arisa Nabila Putri siswa kelas XIA yang aktif pada kegiatan ekstrakurikuler PMR menyampaikan bahwa kegiatan PMR sangat berdampak pada dalam menumbuhkan kedisiplinannya baik di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah.

Demikian juga hasil wawancara dengan Afnadi, S.Pd selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MAN 2 Lombok Timur menurutnya pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler sangat berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Lombok Timur. Hal Senada juga disampaikan oleh Azanul Haq, S.Ag selaku pembina Pramuka di MAN 2 Lombok Timur menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menumbuhkan kedisiplinan siswa ditunjukkan ketika berada di madrasah dan di dalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Alji yang merupakan siswa kelas XI E bahwa kegiatan Pramuka bisa menumbuhkan sikap disiplin dalam dirinya secara pribadi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak jauh beda dengan apa yang disampaikan Meutia Aprilia siswa kelas XI E yang kebetulan aktif pada kegiatan ekstrakurikuler PMR yang dilaksanakan di MAN 2 Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Ada dua jenis sumber data untuk penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Wawancara adalah basis data utama untuk penelitian ini. Beberapa informan yang digunakan dalam proses wawancara kali ini adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur dan juga dokumen lain yang berhubungan dengan objek penelitian digunakan sebagai data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selama mengamati, peneliti bertindak sebagai satu-satunya partisipan, yaitu. peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang menjadi pokok penelitian. Mengenai wawancara, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur, yaitu peneliti mewawancarai informan berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan. Terkait dokumentasi, peneliti melakukan proses dokumentasi dengan mengambil foto kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 1 Lombok Timur dan MAN 2 Lombok Timur Untuk melaksanakan suatu program di dalam kegiatan ekstrakurikuler diperlukan penyusunan perencanaan program, pengorganisasian, penetapan kebijakan dan pengawasan. Program kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menghadapi permasalahan remaja yang tidak dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan baik. Dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa, MAN 1 Lombok Timur dan MAN 2 Lombok Timur menyusun pelaksanaan program ekstrakurikuler yang berkaitan dengan disiplin siswa melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler dibutuhkan sebuah perencanaan. dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler. Dalam merencanakan suatu kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh madrasah. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi analisis kebutuhan, perencanaan dana dan sarana, penyusunan visi, misi dan tujuan lalu menetapkan strategi.

b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan mekanisme kerja penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler. Apabila mengacu pada Juknis Penyusunan Program Pengembangan Diri melalui Kegiatan Ekstrakurikuler dijelaskan bahwa kepala madrasah menugaskan kepada wakasek bidang kurikulum dan kesiswaan untuk menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya menumbuhkan disiplin siswa, lalu kepala madrasah memberikan arahan teknis mengenai program disiplin siswa.⁷ Setelah itu wakasek kesiswaan dan Pembina Osis

membuat rambu-rambu tentang mekanisme program pembinaan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dilanjutkan dengan Pembina, pelatih dan guru melakukan analisis kebutuhan siswa. Setelah semua tahapan tersebut dilakukan maka program siap dilaksanakan.

c. Kebijakan atau peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Kebijakan atau peraturan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan oleh Kepala Madrasah. Di MAN 2 Lombok Timur kebijakan yang dibuat oleh Kepala Madrasah melalui berbagai aspek yaitu kebutuhan peserta didik, potensi yang dimiliki madrasah dan kurikulum 2013. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa dalam menentukan kebijakan mengenai pengadaan sarana dan prasarana, jumlah anggota dan lainnya kepala madrasah MAN 2 Lombok Timur melibatkan banyak pihak yang tentunya terlibat dalam program ekstrakurikuler.

Karena dalam pengadaan fasilitas harus dilihat kebutuhannya, dan pemanfaatan fasilitas penunjang seperti lapangan di MAN 2 Lombok Timur digunakan oleh beberapa ekstrakurikuler jadi harus adanya penetapan waktu dan hari setiap masing-masing ekstrakurikuler.⁸ Oleh sebab itu melibatkan seluruh stakeholder yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan kebijakan kepala MAN 2 Lombok Timur mengenai pendanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui pengalokasian dana BOS dan BOP adapun dana penunjang lain yaitu melalui musyawarah. Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas dapat penulis simpulkan bahwa kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu melalui musyawarah dan rapat koordinasi seluruh stakeholder yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam menetapkan kebijakan kepala madrasah melihat dari potensi dan kebutuhan madrasah serta mengacu pada kurikulum 2013 dan peraturan pemerintah.

d. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler

Pengawasan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk dijadikan sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Tata tertib dan sanksi masing-masing kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan untuk dijadikan sebagai alat kontrol bagi terlaksananya pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar berjalan dengan lancar. Dengan adanya tata tertib seluruh stakeholder dan anggota yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut memiliki standar pelaksanaan dan mengetahui tugas, hak serta kewajibannya masing-masing.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pengawasan diperlukan kerjasama dan musyawarah seluruh stakeholder pendidikan untuk melaksanakannya. Dalam melakukan pengawasan harus memiliki standar atau patokan dalam penilaian dan mengevaluasi seperti tata tertib, standar sarana, dan kualifikasi Pembina atau Pelatih. Lalu tata tertib, partisipasi siswa, pelatih dan sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler dijadikan tolak ukur pengawasan kegiatan ekstrakurikuler.

Diskusi

Apabila melihat permasalahan di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur harus memiliki salah satu wadah yang menarik bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luang

dengan sebaik-baiknya. Dalam upaya menumbuhkan disiplin siswa, salah satu solusi dari madrasah yaitu dengan pengembangan dan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan pernyataan kepala madrasah bahwa ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan disiplin siswa karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga dengan mudah dapat melatih siswa untuk disiplin melalui pembiasaan dan teladan.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa. Penjelasan oleh para stakeholder di atas sama halnya apabila mengacu pada teori langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa yang diungkapkan oleh Harmain, S.Pd bahwa langkah-langkah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa antara lain melalui pembiasaan, contoh atau teladan, penyadaran, dan pengawasan.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai macam jenis sesuai dengan bidang yang akan dikembangkannya. Di MAN 2 Lombok Timur terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan tujuan, analisis kebutuhan dan minat siswa. Begitu juga dengan yang ada di MAN 1 Lombok Timur selaras dengan visi misi tujuan yang telah dirumuskan. Salah satu cara melihat keberhasilan kegiatan tersebut yaitu melalui partisipasi anggota dalam setiap kegiatan yang diikutinya. Setiap kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki fungsi, prinsip dan manfaat yang mendukung kegiatan tersebut. Karena keterbatasan dari peneliti maka penelitian hanya dibatasi oleh dua ekstrakurikuler yaitu PMR (Palang Merah Remaja) dan Pramuka. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam upaya memberikan layanan yang terbaik dan memberikan kegiatan positif bagi siswa, MAN 2 Lombok Timur memberikan banyak pilihan ekstrakurikuler bagi siswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakatnya. Apabila mengacu pada kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari madrasah dasar (SD/MI) hingga madrasah menengah atas (SMA/MAN/SMK), dalam pendidikan dari madrasah dasar hingga madrasah menengah atas. Beda hal dengan yang ada di MAN 1 Lombok Timur yang terlihat lebih aktif dikarenakan pelatihnya rutin mengisi jadwal.

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Lombok Timur juga sangat beragam dan dikelompokkan menurut bidangnya masing-masing.¹⁷ Kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan kedisiplinan di MAN 2 Lombok Timur adalah Pramuka, CHC (Cisadane Hiking Club), dan pramuka. Dari hasil pengamatan dan wawancara ekstrakurikuler pramuka dan CHC (Cisadane Hiking Club) kurang aktif dalam kegiatannya sehingga peneliti memilih informan dari kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) dan Pramuka. Dari kedua ekstrakurikuler tersebut apabila mengacu pada pendapat Najib Sulhan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR maupun pramuka dapat membentuk, mengembangkan atau menumbuhkan karakter disiplin siswa.

Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Prinsip Kegiatan Ekstrurikuler PMR dan Pramuka

a. PMR (Palang Merah Remaja)

Kegiatan ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang sangat bermanfaat untuk diikuti oleh para remaja. Sesuai dengan nama dan organisasi yang menaungi pembinaannya, di MAN 1 Lombok Timur PMR lebih fokus mengajarkan para remaja terkait dengan kesehatan dan pengobatan. Adapun ekstrakurikuler PMR di MAN 2 Lombok Timur bertujuan menumbuhkan disiplin siswa dengan mengajarkan baris-berbaris, kepemimpinan, pengenalan medan di alam bebas, latihan halang rintang, organisasi dan penanganan bencana/ pertolongan pertama, kerjasama tim, mendirikan tenda, membuat tandu bahkan pelajaran persentasi materi dan membuat games untuk melatih kreativitas juga menjadi variasi materi yang diajarkan, serta banyak lagi kegiatan-kegiatan yang menarik lainnya.

Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Pembina dan Pelatih PMR tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan dan fungsi kegiatan ekstrakurikuler PMR adalah membentuk karakter siswa dan melatih generasi penerus dalam menerapkan kesehatan baik untuk dirinya maupun orang lain serta dijadikan sebagai wadah bagi siswa untuk disiplin meluangkan waktunya, berpartisipasi aktif, bersosialisasi dan menggali potensi yang ada didalam dirinya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan penemuan dan penilaian terhadap manfaat dan prinsip yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu: Mengikuti ekstrakurikuler PMR memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan yang selalu dibutuhkan kapan saja bahkan hingga dewasa. Salah satu manfaatnya adalah siswa menerapkan pola hidup sehat dengan disiplin, disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan, kepemimpinan, tidak panik bila terjadi keadaan darurat hingga menangani pertolongan pertama pada kecelakaan untuk mencegah halhal yang lebih berbahaya. Pada kegiatan PMR ini siswa dilatih untuk disiplin dan tanggap dalam melaksanakan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan di madrasah maupun tindakan yang dilakukan ketika siswa pingsan dan sakit ketika di madrasah”.

Sedangkan manfaat dari kegiatan PMR menurut Meilani selaku Alumni PMR MAN 2 Lombok Timur menjelaskan bahwa: “Potensi saya sangat tergal dengan baik contoh ouputnya adalah saya yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR potensi yang saya miliki baik kepemimpinan, penguasaan materi mengenai kesehatan, dan tindakan atau pertolongan pertama yang dilakukan ketika ada suatu bencana. Dengan tergalinya potensi tersebut saya dapat melanjutkan keperguruan tinggi dengan mudah saya mengambil di politeknik kesehatan di Serang”.⁸ Berdasarkan beberapa pendapat informan diatas menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR memberikan banyak manfaat bagi siswa salah satunya adalah pembentukan karakter disiplin. Dari penjelasan di atas mengenai manfaat kegiatan ekstrakurikuler PMR dapat menumbuhkan disiplin siswa dari segi kesehatan, kebersihan dan tindakan pertolongan pertama. Setiap anggota PMR harus mengamalkan TRI BAKTI PMR dalam melaksanakan tugasnya dan tanpa membeda-

bedakan suku, agama dan RAS. Dalam kegiatan PMR ini siswa dituntut untuk disiplin dalam belajar, memahami materi, dan praktek. Seperti yang diungkapkan oleh Aulia Nabila selaku anggota PMR bahwa anggota PMR dalam Praktek harus memahami 7 materi inti yaitu kepemimpinan, pertolongan pertama, penyakit menular seksual terkait dengan Kesehatan remaja, perawatan keluarga, donor darah dan lain sebagainya.²⁶ Anggota PMR dituntut untuk disiplin dikarenakan terkait dengan kesehatan dan keselamatan orang lain. Kedisiplinan waktu sangat penting karena pada saat kita menolong orang harus tanggap dan bertindak cepat sehingga harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Prinsip yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebagai wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter anggota PMR yang berpedoman pada Tribakti PMR dan 7 Prinsip Kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan.

b. Pramuka

Dalam upaya meningkatkan disiplin siswa, madrasah sebagai wadah pembentukan karakter disiplin memiliki solusi dalam pembinaan siswa salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dari pemaparan yang telah disampaikan oleh Pembina, Pelatih dan Ketua Pramuka mengenai tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menggali potensi siswa selain itu juga dijadikan sebagai wadah bagi siswa untuk meluangkan waktunya pada hal-hal yang positif, Pramuka juga merupakan olahraga yang beregu sehingga mampu melatih kerjasama siswa dan kedisiplinan. Apabila tujuan tersebut tercapai maka terdapat manfaat yang didapatkan siswa karena melalui kerjasama siswa dalam tim Pramuka dan kedisiplinan yang ditanamkan maka siswa akan terbiasa untuk disiplin dalam bersosialisasi, bertata krama, disiplin dalam waktu dan disiplin dalam kesehatan.

Melalui wawancara dengan 9 (Sembilan) siswa yang mengikuti kegiatan Pramuka yang terdiri dari Yudhistira, Michael, Nadia, Malik, Farid, Richard, Cindy, Vieri, dan Mahreza⁹ terdapat pemaparan yang senada mengenai manfaat dari ekstrakurikuler Pramuka. Maka penulis menyimpulkan hal tersebut, menurut pemaparan dari 9 (Sembilan) siswa bahwa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang utama yaitu dari kesehatan fisik dan stamina lebih terjaga. Lalu mereka merasa lebih mudah bersosialisasi dan memiliki banyak teman baik didalam madrasah maupun diluar madrasah. Manfaat lain siswa belajar disiplin dari ekstrakurikuler ini karena apabila mereka tidak disiplin latihan maka tidak mendapatkan prestasi yang ingin diraih dari pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih banyak belajar dalam prosesnya yaitu dengan disiplin dalam berlatih, menjaga ketenangan dalam diri, sportif, kekompakan, kebersamaan, saling peduli satu sama lain, dan bekerja keras serta lebih menghargai waktu. Dalam ekstrakurikuler ini siswa merasa memiliki pelatih yang dapat dijadikan teladan oleh sebab itu siswa jadi terbiasa untuk hidup disiplin.

Manfaat tersebut dapat dirasakan karena menggunakan prinsip dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang mengacu pada teori Muhaimin dengan menganalisis kebutuhan individual siswa yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan

potensi, minat dan bakat peserta didik masing-masing, prinsip pilihan yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik, prinsip keterlibatan aktif yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh karena dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka siswa dituntut untuk berlatih rutin.

Menumbuhkan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan PMR memiliki program-program yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa seperti tata tertib yang dibuat dan disetujui oleh Pembina, Pelatih, dan anggota. Lalu melalui bentuk pelatihan yang diterapkan oleh pelatih. Adapun tata tertib yang digunakan dalam menumbuhkan disiplin siswa menurut pemaparan Bu Rusmi selaku Pembina PMR MAN 1 Lombok Timur bahwa: "Tata tertib di ekstrakurikuler PMR ada yang tertulis dan ada tata tertib berjalan sesuai dengan proses kegiatan berlangsung. Salah satu tata tertib anggota yaitu harus datang tepat waktu, latihan harus rutin, lalu harus bersikap baik dan sopan. Anggota juga diharapkan dapat menerapkan Tri Bakti Palang Merah Remaja dan menggunakan seragam PMR yang telah ditetapkan".¹⁰

Sedangkan di MAN 2 Lombok Timur terdapat sanksi yang diberikan apabila siswa melanggar tata tertib menurut Bu Dita yaitu: "Apabila siswa melanggar maka siswa akan mendapat hukuman sesuai dengan pelanggaranannya. Contohnya siswa datang terlambat maka siswa tersebut akan dihukum tetapi hukuman yang mendidik seperti siswa harus menjelaskan mengenai materi pokok palang merah remaja dan sebagainya".¹¹ Senada dengan hal tersebut Susan sebagai pelatih PMR MAN 2 Lombok Timur mengungkapkan bahwa "Sanksinya sangat unik yaitu olahraga seperti lari dan push up, lalu sanksi lain meningkatkan keberanian siswa ketika mereka terlambat akan dihukum sesuai permintaan anggota lain seperti bernyanyi, persentasi, atau membuat game menarik terkait dengan materi".¹²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ninda selaku anggota PMR di MAN 1 Lombok Timur "Sanksi yang diberikan apabila melanggar yaitu sanksi umum biasanya berupa lari, push up, sit up atau skot jam yang hitungannya menggunakan seri contohnya satu seri 10 hitungan, 4 kali membuat kesalahan berarti 4 seri yaitu 40 kali/hitungan".¹³

Adapun bentuk pelatihan yang diberikan oleh pelatih menurut pengamatan saya sangat disiplin tetapi menyenangkan contohnya ketika terdapat siswa yang terlambat harus menerima sanksi tetapi sanksi yang mendidik siswa yaitu melalui persentasi atau untuk kesehatan dengan berolahraga. Dari tata tertib dan bentuk pelatihan yang diterapkan pada ekstrakurikuler PMR ini sangat bermanfaat dalam menumbuhkan disiplin siswa seperti yang diungkapkan oleh Susan yaitu: "Tentunya sangat berpengaruh kepada kehidupan siswa ketika siswa dilatih dan dibiasakan untuk disiplin maka karakter disiplin tersebut akan tertanam didalam diri siswa tersebut. Contohnya siswa harus disiplin dalam menjaga kesehatan maka siswa akan

10 Wawancara dengan Rusmiyati, Pembina PMR di MAN 1 Lombok Timur

11 Wawancara dengan Dita, Pembina PMR di MAN 1 Lombok Timur

12 Wawancara dengan Susan Dwijayanti, Pelatih PMR di MAN 2 Lombok Timur

13 Obsevasi Anggota PMR di MAN 1 Lombok Timur 11 Mei 2022

terbiasa dengan berolahraga, bangun dipagi hari, makan teratur karena memang ekstrakurikuler ini siswa mendapatkan materi mengenai kesehatan dan pada akhirnya sangat bermanfaat bagi masa depannya ketika ke perguruan tinggi”.

Hal senada juga diungkapkan oleh Rizki Pangestika “Sangat berpengaruh, contohnya saya sudah membuat agenda atau jadwal kegiatan sehari-hari saya secara terorganisir sehingga berpengaruh terhadap disiplin waktu, belajar, sikap dan sebagainya. Dari ekstrakurikuler PMR ini saya juga belajar mengendalikan diri dengan mendisiplinkan diri sendiri dulu sebagai ketua baru mendisiplinkan anggota PMR”.

Tidak hanya dirasakan oleh siswa, wali siswa pun ikut merasakan kedisiplinan dari kegiatan PMR tersebut seperti ungkapan orangtua dari Rizki Pangestika yang bernama Ibu Susilowati bahwa: “Iya disiplin anak lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. selain dia lebih rajin dalam belajar dia juga terlihat lebih dewasa dalam mengambil sebuah keputusan”. Dari beberapa pemaparan informan diatas dapat digambarkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa dapat melalui tata tertib dan sanksisanksi yang mendidik siswa. Dengan tata tertib dan sanksi yang ditumbuhkan dengan hal yang menyenangkan dan diminiati siswa pasti akan tertanam dengan baik didalam dirinya baik untuk kehidupan sehari-hari maupun masa depannya.

Adapun peran kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam menumbuhkan disiplin siswa menurut beberapa anggota PMR MAN 1 Lombok Timur sebagai berikut: “Menurut Ninda berperan dalam memberikan model pelatihan yang sangat tegas tetapi menyenangkan maksudnya dengan menggunakan metode yang menarik ketika penjelasan mengenai materi baik diselingi dengan games, diskusi dan lain sebagainya. Lalu prakteknya pun juga menarik karena berkaitan dengan kondisi sebenarnya seperti bencana alam banjir apa yang harus dilakukan, lalu ketika terjadi kecelakaan apa yang harus dilakukan jadi sangat menyenangkan karena seperti simulasi kejadian-kejadian”.

“Menurut Aulia ekstrakurikuler ini berperan dalam memberikan sanksinya yang tidak membuat siswa tertekan tetapi melalui hukuman ini diharapkan siswa lebih terbentuk karakternya dengan lebih baik lagi. Ketika terlambat siswa diberikan teguran, diberikan kesempatan untuk menjelaskan alasannya mengapa terlambat, dan melalui kesepakatan bersama siswa dihukum sesuai dengan pelanggaran seperti bernyanyi, push up, atau mempersentasikan materi jadi disesuaikan dengan kondisi”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler PMR sangat berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa yaitu melalui tata tertib, sanksi dan bentuk pelatihan yang diterapkan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Lombok Timur melalui beberapa tahapan yaitu melalui perencanaan dalam membuat suatu program dijadikan sebagai langkah awal dalam menganalisis kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah selain itu dijadikan sebagai penyusunan strategi awal dalam pelaksanaan program. Sedangkan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di MAN 1 Lombok Timur dilakukan pengorganisasian untuk membuat job desk masing-masing stakeholder yang dijadikan mekanisme kerja dan

Mulawarman

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur)

kerjasama para stakeholder. Dengan adanya pengorganisasian seluruh stakeholder menjadi disiplin dalam bekerja dan dalam menetapkan program yang akan dicapai. Dilanjutkan dengan pembuatan kebijakan yang dijadikan sebagai landasan pelaksanaan program ekstrakurikuler, baik dalam penyusunan perencanaan dan proses kegiatan berlangsung.

Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MAN 2 Lombok Timur yang utama adalah dijadikan sebagai salah satu wadah yang menarik bagi siswa untuk memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya. Sedangkan Ekstrakurikuler di MAN 1 Lombok Timur dijadikan sebagai upaya menumbuhkan disiplin siswa disamping banyaknya permasalahan yang terjadi disekolah baik dari pelanggaran disiplin dan kenakalan remaja. Oleh sebab itu, salah satu solusi dari sekolah yaitu dengan pengembangan dan pembinaan peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler berperan penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan.

Adapun kesimpulan secara keseluruhan bahwa kegiatan peran ketiga ekstrakurikuler tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya. Dari kedua ekstrakurikuler (PMR dan Pramuka) tersebut berperan dalam menumbuhkan disiplin melalui teladan baik dari lingkungan, pelatih, pembina, maupun ketua ekstrakurikuler, lalu memberikan sanksi bagi anggota yang melakukan pelanggaran, menumbuhkan disiplin dalam tata krama, bersosialisasi dan menjalani kehidupan sehari-hari secara terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A, and W Wakhudin. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2020. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jpm/article/view/303>.
- Baharuddin, B, M Makin, M Qomar, M P I Romlah, and M Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. repository.uin-malang.ac.id, 2016. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3317>.
- Hikami, A, E Nurbayani, and G Gianto. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu ...*, 2021. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/article/view/3205>.
- Kurniawan, W A. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah*. books.google.com, 2018. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GZF8DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=dapat+berjalan+secara+teratur+tertib+dan+dapat+mencapai+tujuan+pendidikan+itu+sendiri&ots=WmKxAs96oC&sig=LRYHTubZYa7iTDq9QWiLf4o8uA>.
- Moeljono, D. *Budaya Korporat Dan Keunggulan Korporasi*. books.google.com, 2003. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WyEjyt_a8Q4C&oi=fnd&pg=PA

Mulawarman

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa (Studi di MAN 1 dan MAN 2 Lombok Timur)

24&dq=pada+tujuan+yang+ingin+dicapai+sabagai+muara+akhir+dari+continuit
as+tersebut&ots=hbaKIZLDiA&sig=rClv1wsoiBMHKcBkfhc9WxbO4LY.

Mulia, R A, and N Saputra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang." *Jurnal El-Riyasah*, 2020. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/10069>.

P-ISSN : 2085-2487

E-ISSN : 2614-3275

<https://jurnal.faiunwir.ac.id>

Risalah

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam

Volume 8, No. 4, December 2022

Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam is published by the Faculty of Islamic Studies Wiralodra University Indonesia. Focus of **Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam** is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic education and Islamic Studies. The empirical research includes studies on the implementation of Islamic education in educational Islamic institution while theoretical study covers historical studies, expert finding and Islamic education content analysis from al-Qur'an and Hadist.

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra
Jln. Ir. Juanda Km 3 Indramayu Jawa Barat Indonesia
www.faiunwir.ac.id